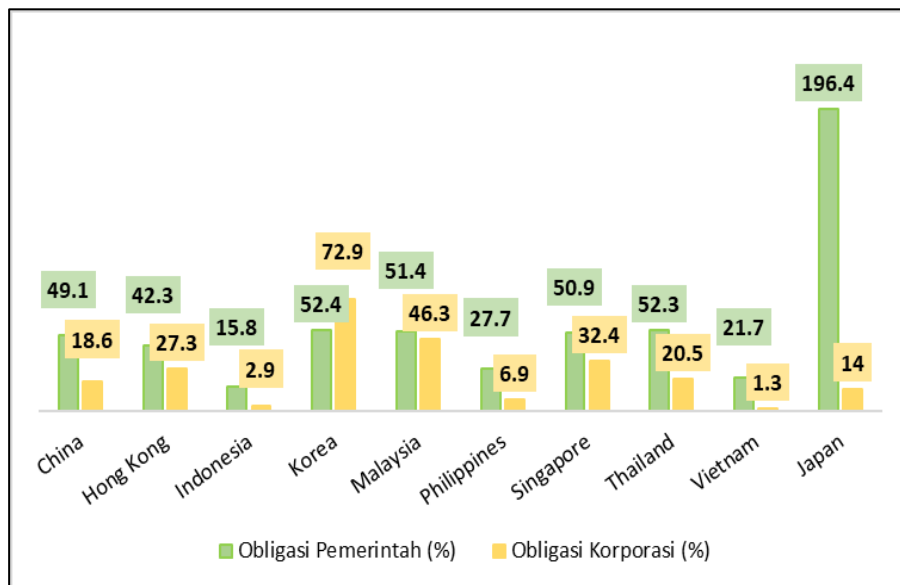


Agustus 2018

Outstanding Obligasi Korporasi Terhadap PDB dan LCB Indonesia Relatif Masih Rendah

Outstanding obligasi korporasi Indonesia dibandingkan dengan PDB nasional pada triwulan I tahun 2018 masih relatif rendah, yakni hanya berkisar 2,9% atau menempati posisi kedua terbawah setelah Vietnam sebesar 1,3%. Sedangkan rasio outstanding obligasi korporasi terhadap PDB terbesar yakni negara Korea, Malaysia, dan Singapore dengan masing-masing sebesar 72,9%, 46,3% dan 32,4%.

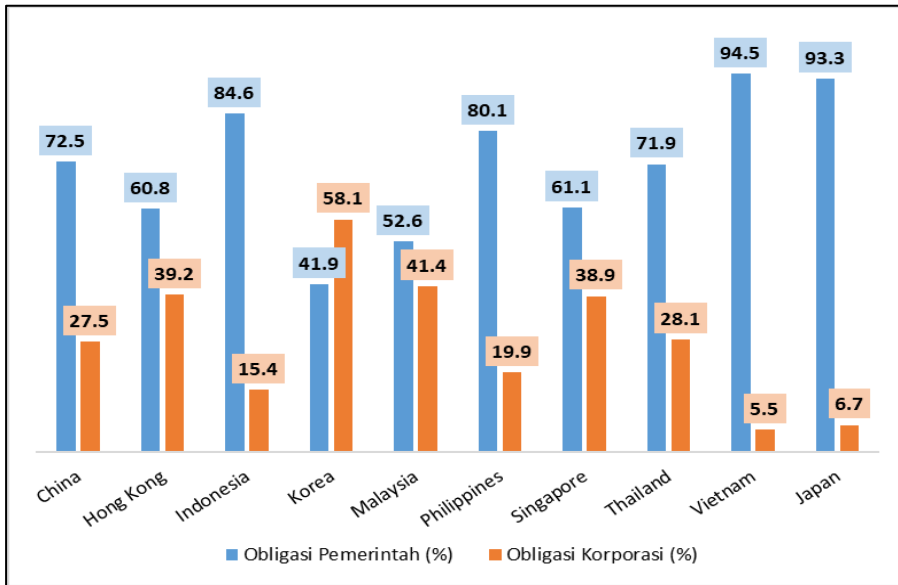
Gambar 1 : Rasio Obligasi Korporasi dan Pemerintah Terhadap PDB (dalam %)



Sumber : Bond Market Development, ABO

Berdasarkan data Asian Bonds Online, rasio obligasi korporasi Indonesia terhadap PDB pada triwulan I tahun 2018 sebesar 2,9% atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,9% dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu sebesar 2,5%. Rendahnya porsi outstanding obligasi korporasi domestik mengindikasikan bahwa sektor riil masih mengandalkan bank untuk memperoleh modal kerja atau dana investasi. Sedangkan rasio obligasi pemerintah Indonesia terhadap PDB pada triwulan I tahun 2018 sebesar 15,8% atau mengalami kenaikan 0,3% dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu sebesar 15,5%. Rasio ini lebih kecil dibandingkan tiga negara lainnya di ASIA seperti Jepang, Thailand, dan Malaysia yang masing-masing sebesar 196,4%, 52,3% dan 51,4%.

Gambar 2 : Rasio Obligasi Korporasi dan Pemerintah Terhadap LCB (dalam %)



Sumber : Bond Market Development, ABO

Sedangkan jika dilihat dari rasio porsi obligasi korporasi terhadap Local Currency Bond Markets (LCB) pada triwulan I tahun 2018, Indonesia menempati posisi tiga terbawah sebesar 15,4%, setelah Jepang dan Vietnam masing-masing sebesar 6,7% dan 5,5%. Rasio ini lebih kecil dibandingkan tiga negara lainnya di ASIA seperti Korea (58,1%), Malaysia (41,4%), dan Hongkong (39,2%). Meskipun demikian rasio porsi obligasi pemerintah terhadap Local Currency Bond Markets (LCB) pada triwulan I tahun 2018 menempati posisi terbesar sebesar 84,6% setelah Vietnam dan Jepang masing-masing sebesar 94,5% dan 93,3%.